

## ABSTRACT

**BUDI SETIANDARI. (1997). THE SOCIETY VALUES AND THE PROTAGONIST'S FASCINATION FOR MATCH-MAKING IN JANE AUSTEN'S: *EMMA* AS SEEN IN HER RELATIONSHIP WITH THE OTHER CHARACTERS. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.**

There are three problems which become the basis of the writing of this thesis namely the description of the characters, the protagonist's relationship with the other characters, and the society values that influence the protagonist's fascination for match-making.

This thesis employs library research for collecting the data. The objective approach is used for the analysis of the data. This thesis employs two sources of data namely the primary data that are gained from the novel itself, *Emma*, and the secondary data that are obtained from *Jane Austen, Critical Essays on Jane Austen, The History of English Literature*, and *Critics on Jane Austen*.

From the study of the characters, it is found that the major characters are round and complex characters. Their characteristics are so unique especially of the protagonist's, that is her fascination for match-making. While the secondary characters are flat characters. They show no development in their characteristics throughout the novel.

The analysis on the protagonist's relationship shows that the protagonist has good relationship especially to those who belong to the first class society. Meanwhile, the protagonist show a bad relationship to people who belong to the second class society.

From the protagonist's society, we can find two values. They are the system of classifying people based on one's richness, background, or the combination of the two and the second one is the willingness of helping someone else to become a member of first class people. These situations make the protagonist try to raise her friends' class from second class to first class. The way to do it is matching her friends to the persons who are already considered as the first class people. The protagonist acts and does as a match-maker.

This thesis also suggests the discussion on the teaching of English through literature especially in teaching reading and writing.

## ABSTRAK

**BUDI SETIANDARI. (1997). THE SOCIETY VALUES AND THE PROTAGONIST'S FASCINATION FOR MATCH-MAKING IN JANE AUSTEN'S: EMMA AS SEEN IN HER RELATIONSHIP WITH THE OTHER CHARACTERS. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.**

Ada tiga masalah yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini yaitu penggambaran dari masing-masing karakter, hubungan protagonis dengan karakter yang lain, dan nilai-nilai sosial yang mempengaruhi kegemaran sang protagonis dalam menjodohkan orang lain.

Skripsi ini menggunakan metode kepustakaan dalam pengumpulan datanya. Pendekatan objective digunakan untuk menganalisa data. Skripsi ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari novel *Emma* sendiri dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku: *Jane Austen*, *Critical Essays on Jane Austen*, *The History of English Literature* dan *Critics on Jane Austen*.

Dari analisa karakter ditemukan bahwa karakter utama adalah karakter yang kompleks. Karakter mereka begitu unik, terutama karakter protagonis yang menonjol yaitu kegemarannya dalam hal menjodohkan orang lain. Sementara karakter sekunder adalah karakter yang datar. Mereka tidak menunjukkan perubahan dalam karakter mereka dari awal sampai akhir cerita.

Analisa dari hubungan protagonis dengan tokoh yang lain menunjukkan bahwa protagonis mempunyai hubungan yang baik hampir kepada mereka yang terkategori dalam lingkungan kelas pertama. Sementara itu, sang protagonis tidak menunjukkan hubungan yang baik pada orang yang berasal dari lingkungan kelas kedua.

Dari lingkungan sosial protagonis ditemukan adanya dua sistem nilai yang berlaku. Yang pertama adalah sistem pengklasifikasian penduduk berdasarkan pada kekayaan seseorang, latar belakang seseorang, atau berdasarkan pada kombinasi dari dua hal tersebut dan yang kedua adalah adanya keinginan untuk membantu menaikkan status seseorang sehingga status orang tersebut dapat diklasifikasikan sebagai anggota dari kelas pertama. Situasi semacam ini membuat sang protagonist berusaha menaikkan kelas teman-temannya, dari kelas kedua ke kelas yang pertama. Jalan untuk melakukannya adalah dengan menjodohkan teman-temannya dengan orang-orang yang sudah tergolong sebagai orang kelas satu.

Skripsi ini juga menawarkan diskusi tentang pengajaran bahasa Inggris lewat karya sastra sebagai medium pengajarannya terutama dalam pengajaran membaca dan menulis.